

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM
BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN
SWADAYA (BSPS) DI KECAMATAN TEMPE
KABUPATEN WAJO
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

JURNAL LAPORAN AKHIR

diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Pendidikan Program Diploma IV
pada Institut Pemerintahan Dalam Negeri



Oleh

ANDI ALYA ARDELYA

NPP. 28.1073

Program Studi: Pembangunan dan Pemberdayaan

**INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
Jatinangor, 2021**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN
PERUMAHAN SWADAYA (BSPS)
DI KECAMATAN TEMPE KABUPATEN WAJO
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Andi Alya Ardelya
NPP.28.1073

*Asdaf Kabupaten Wajo,Provinsi Sulawesi Selatan
Program Studi Pembangunan dan Pemberdayaan*

Email : andialyaardelya98@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statment (GAP): *The author focuses on the District of Tempe which is located in the capital city of Wajo Regency which has a fairly large number of uninhabitable houses, this shows that there are still gaps in meeting housing needs (backlog).* **Purpose :** *This study aims to determine, analyze, and describe the effectiveness of the implementation of the Self-Help Housing Stimulant Assistance (BSPS) program, to determine the inhibiting factors and efforts that occurred in the implementation of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS).* **Methods:***This study used is descriptive qualitative method with an inductive approach. The techniques of collection data are done by observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data display and conclusions drawing .* **Results:** *The findings obtained by the authors in this study are the achievement of goals, integration and adaptation in measuring the effectiveness of the implementation of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS) although there are still obstacles.* **Conclusion:** *The implementation of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS) is running effectively, this is evidenced that Wajo Regency has received an award in the first position of the fastest progress of construction and fulfills the requirements for healthy homes, although there are still some obstacles but can be overcome with the efforts made.*

Keywords : *Effectiveness, Self-help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS), Habitable House*

ABSTRAK

Permasalahan(GAP) : *Penulis berfokus pada Kecamatan Tempe yang terletak di wilayah Ibu Kota Kabupaten Wajo yang memiliki jumlah rumah tidak layak huni terbanyak, hal tersebut memperlihatkan bahwa masih terjadi kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan perumahan (backlog).* **Tujuan :** *Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan sejauh mana efektivitas pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) ,untuk mengetahui Faktor penghambat dan Upaya yang dilakukan dalam yang terjadi dalam pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).* **Metode :** *Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi,*

wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil** : Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu Pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi dalam mengukur Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) telah sesuai meskipun masih terdapat hambatan. **Kesimpulan** : Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) berjalan secara efektif, hal ini dibuktikan bahwa Kabupaten Wajo telah menerima penghargaan pada posisi pertama progres tercepat pengerjaan dan memenuhi syarat rumah sehat meskipun masih ada beberapa hambatan namun dapat teratasi dengan adanya upaya yang dilakukan.

Kata Kunci : Efektivitas, Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), Rumah Layak Huni

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengingat rumah adalah suatu kebutuhan yang pokok bagi setiap manusia, maka sudah seharusnya menempatkan rumah sebagai bagian dari Hak Asasi Manusia (HAM) yang boleh dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat di negara ini tanpa pengecualian, terutama bagi masyarakat miskin dalam hal ini yang disebut Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Pemerintah sebagai pemegang kemudi komando telah melakukan berbagai usaha dalam hal pembangunan perumahan . Usaha yang dilakukan pemerintah ini tidak lain dari tujuan negara dalam menciptakan kesejahteraan kepada rakyatnya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah tersebut pemerintah telah mengeluarkan program bantuan dengan tujuan agar menekan jumlah angka kemiskinan melalui Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) oleh Kementerian Perumahan Rakyat berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) merupakan suatu bentuk fasilitasi dari pemerintah yang berupa bantuan stimulan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka membangun / meningkatkan kualitas rumah.

Kabupaten Wajo merupakan salah satu kabupaten penerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) sejak tahun 2017. Kabupaten Wajo terdiri dari 14 kecamatan dengan 190 desa/ kelurahan. Dari data yang diperoleh dari Kasi Integrasi, Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Kabupaten Wajo dikatakan bahwa “jumlah penduduk miskin Kabupaten Wajo tahun 2020 sebanyak 27,69 ribu jiwa atau 6,95%” dan Berdasarkan data rumah yang tersedia di Kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Wajo pada bulan September 2020 terdapat ± 9.000 KK termasuk memiliki Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang merupakan masyarakat berpenghasilan rendah yang tersebar pada 14 kecamatan di 48 kelurahan dan 142 desa di Kabupaten Wajo.

Rumah tidak layak huni di Kecamatan Tempe umumnya berinding papan, bambu, seng, ada pula yang hanya berlantai tanah sehingga dari sisi keamanan terasa tidak aman dan tidak nyaman, hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak

berdaya dan tidak sejahtera. Kecamatan Tempe yang terletak di wilayah Ibu Kota Kabupaten Wajo yang memiliki jumlah rumah yang tidak layak huni terbilang besar. Adapun program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang diberikan oleh pemerintah di Kecamatan Tempe diberikan secara bergantian pada setiap kelurahan setiap tahunnya sehingga masih terjadi kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan perumahan (backlog).

Dengan diterimanya BSPS pada tahun 2020 dari Pemerintah telah terbangun atau telah terjadi peningkatan kualitas rumah swadaya sebanyak 144 unit dengan jalan merehabilitasi rumah masyarakat menjadi rumah layak huni untuk ditempati oleh masyarakat pada 8 kelurahan di kecamatan Tempe dengan anggaran sebesar Rp.17.500.000 / unit .Sebagai program yang masih berjalan di Kabupaten Wajo bantuan stimulan perumahan swadaya tersebut sangat perlu diamati sejauh mana pelaksanaan program tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya masyarakat berpenghasilan rendah di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo serta dalam pelaksanaannya dapat lebih baik kedepannya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan fenomena yang didapatkan oleh penulis adalah :

- 1) Bagaimana efektivitas pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo?
- 2) Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo?
- 3) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo?

1.3. Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini terinspirasi oleh penelitian sebelumnya terkait Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Penelitian Bawenti, Juan Riko, Frans C Singkoh, dan Alfon Kimbal berjudul Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya bagi Masyarakat Kurang Mampu di Desa Wasilei Kecamatan Wasilei Sealan Kabupaten Halmahera Timur (Bawenti, Juan Riko, Frans C Singkoh, dan Alfon Kimbal, 2019) menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini menemukan bahwa Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Wasilei Kecamatan Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur dapat dikatakan belum efisien karena masih ditemukan ada beberapa masalah mekanisme persyaratan mendapatkan bantuan rumah stimulan, dan kurangnya sumber daya manusia dalam pembangunan rumah. Penelitian Sari,Winda Kumala Montessori , Maria berjudul Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Terhadap Rumah Layak Huni di Kenagarian Koto VIII Pelang (Sari,Winda Kumala Montessori , Mariai , 2020) , menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan program BSPS terhadap Rumah Tidak Layak huni di Kenagarian Koto VIII Pelangai secara teknik pelaksanaan program ini belum dilaksanakan secara efektif karena sebagian masyarakat yang belum mampu menyelesaikan

pembangunan rumahnya karena dana yang diberikan tidak dapat memenuhi biaya selama pembangunan dan tidak memiliki dana pendamping. Penelitian B, Indayani dan Sadriah, Sitti berjudul Pengaruh Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) terhadap Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene) (Rahayu, Sri Budi, 2019) menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian ini menemukan bahwa efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) berpengaruh positif terhadap pengentasan kemiskinan.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, di mana konteks penelitian yang dilakukan yaitu berfokus pada Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) menggunakan indikator dan dimensi yang berbeda juga dengan peneliti sebelumnya yakni menggunakan teori Duncan dalam Steers. Dengan teori ini, penulis berusaha mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dengan mengukur tingkat efektivitas melalui tiga indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

1.5. Tujuan

Penelitian ini Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan efektivitas, faktor penghambat, dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan.

II. METODE

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, dimana penulis akan menggambarkan fenomena atau keadaan yang sedang terjadi di lapangan dengan memberikan gambaran keadaan subjek atau objek penelitian meliputi orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang akurat yang terjadi di lapangan sehingga dengan demikian dapat memberi solusi untuk pemecahan masalah pada masyarakat sehingga dapat menarik kesimpulan yang bersifat umum. Penulis dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Wajo dan Kecamatan Tempe . Adapun analisis data menggunakan teori Duncan dalam Steers (1985:53) mengenai ukuran efektivitas melalui tiga indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Penulis dalam menganalisis data menggunakan teknik dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:246) diantaranya Reduksi data (data reduction), Penyajian data (data display) dan Penarikan kesimpulan (concluding drawing).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data sesuai dengan fakta yang

ada di lapangan mengenai efektivitas pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo diukur dengan 3 indikator oleh penulis yaitu :

3.1.1. Pencapaian Tujuan

Penulis melihat pencapaian tujuan dari segi sasaran yang merupakan target yang konkrit, tujuan dari program telah terlaksana dan kurun waktu dalam pelaksanaan program.

3.1.1.1 Sasaran dalam Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Membahas mengenai sasaran maka keberhasilan pelaksanaan suatu program membutuhkan sebuah perencanaan yang matang dan dalam proses perencanaan suatu program tidak terlepas dari salah satu aspek perencanaan yaitu sasaran dilaksanakannya program tersebut. Sasaran Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang berhak telah ditentukan sebagaimana yang telah diatur secara normatif adalah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang ditentukan berdasarkan persyaratan kriteria penerima bantuan sebagai berikut :

- a. warga negara Indonesia yang sudah berkeluarga
- b. memiliki atau menguasai tanah dengan alas hak yang sah
- c. belum memiliki rumah, atau memiliki dan menempati satu-satunya rumah dengan kondisi tidak layak huni
- d. belum pernah memperoleh BSPS atau bantuan pemerintah untuk program perumahan
- e. berpenghasilan paling banyak sebesar upah minimum daerah provinsi; dan
- f. bersedia ber-swadaya dan membentuk KPB dengan pernyataan tanggung renteng.

Jumlah unit pada setiap kelurahan pun berbeda- beda, tergantung pada kuota dari pusat dan tentunya sudah memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis di lapangan jumlah yang menerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dengan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang ditujukan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Data Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)
Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2020
Se- Kecamatan Tempe

No	Kelurahan	Nama Penerima	Alamat
1	2	3	4
1	Tempe	Haswar	Jl.Rusa
		Muh. Ilyas	Jl.Lembu
		Takzir	Jl.Lembu

		Rosdiana	Jl.Lembu
		Sultan	Jl.Lembu
		Ambo Ati	Jl.Lapaddaga
		Bistang	Jl.Andi Tantu
		Basri	Jl.Bau Baharuddin 1
		Darna	Jl.Andi Tantu Lr.2
		Marlinda	Jl.A.Macca Amirullah
		Suhe	Jl.A.Macca Amirullah
		Budiman	Jl.A.Macca Amirullah
		Suharto	Jl.H.Bahe
		Darling	Jl.Bau Munawara
		Sudirman	Jl.H.A.Parenrengi No.44
		Fatta	Jl.Kandea
		Mansyur	Jl.Bau Munawara
2	Bulupabbulu	Muh. Yusuf, S.Ag.	Jl.Beringin
		Muh. Supriadi S.	Jl.Kejaksaan
		Pammeleri	Jl.Veteran
		Jenne Gani	Jl.Lasitarda
		I Muna Maddusila	Jl.Kejaksaan No.77
		La Side	Jl.Veteran LR Lasitarda 11
		Muh. Jufri Halim	Jl.Bau Baharuddin Sengkang
		Palaguna	Jl.Lasitarda 1
		Mamara	Jl.Veteran No.66 Sengkang
		Mukti Ali Zainal	Jl.Kejaksaan
		Tufandi	Jl.Beringin
		Dinare	Jl.Veteran
		Zainal Abidin	Jl.Bau Baharuddin
		M.Nasruddin	Jl.Bau Baharuddin
		Hasni	Jl.Bau Baharuddin
		Herlina Halim	Jl.Bau Baharuddin
		Aras	Jl.Beringin

3	Watalipue	Muh. Nur	Jl.Udang
		I Rawe	Jl.Udang Belakang
		Nurindah	Jl.Udang Sengkang
		Darnawati	Jl.Udang No.21 Lr 1
		Samsu Alang	Jl.Udang
		Tawese Haddade	Jl.Udang
		Made	Jl.H.A.Ninnong
		Muslimin	Jl.Udang No.125
		Dzul kifli	Jl. Empat Lima
		Arsyam Arfah	Jl.H.A.Ninnong
		Mariwo	Jl.Haji Andi Ninnong Lr.29
		M. Basri	Jl.H.A.Ninnong Lr.21
		Inati	Jl.H.A.Ninnong No.4
		Abdul Wahid	Jl.H.A.Ninnong Lompo
		Ambo Upe	Jl.H.A.Ninnong No.134
		Asriadi	Jl.H.A.Ninnong Lr.28
4	Teddaopu	Andi Syam Pasamangi	Jl.Jend.Sudirman No.38
		Yulianti	Jl.Jend.Sudirman
		Sahrudin	Jl.Jend Sudirman
		Muh. Yusuf Amin	Jl.Jend.Sudirman LR 2
		Aladin	Jl.Sungai Walenna No.15
		Andi Hikmawan Jaya AS	Jl.H.A.Ninnong
		Hj. Sitti Hawang	Jl.H.A.Ninnong Lr 6
		Muslimin S	Jl.H.A.Ninnong
		Bunga Tang	Jl.A Massalissi
		Tamba AP	Jl.KH.A Syarif Nur
		Ismail	Jl.KH.A Syarif Nur
		Indo Tuwo	Jl.KH.A Syarif Nur
		Ambo Anna DM	Jl.A.Paggaru
		Joni Paimin	Jl.Mesjid Taqwa
Nurjannah	Jl.Bau Mahmud		

		Nurlela	Jl.Bau Mahmud
5	Pattirosompe	Muderang	Tomodi
		Jusriandi	Tomodi
		Bahe	Tomodi
		Ambo Tuwo	Tomodi
		Fida	Tomodi
		Hade	Tomodi
		Nake	Tomodi
		Sanati	Tomodi
		Jumadi Sule	Tomodi
		Kambolong	Tomodi
		Gusman	Jl.Bhayangkara
		Hanisa	Jl.Bhayangkara
		Salama	Jl.Bhayangkara
		Nureni	BTN Latenri Dolong
		Samsia	BTN Latenri Dolong
		Darwis Meru	Jl.Bhayangkara
6.	Siengkang	Sudarmin	Jl.Tolanca
		Fawi	Jl.Tomaddualeng
		Muhammad Jumardi	Jl.Tolanca
		Caba Pawe	Jl.Tolanca Sengkang
		Hasna	Jl.Tolanca Sengkang
		Sakka	Jl.Tolanca Sengkang
		Hartati	Jl.Kelapa
		Andi Nursyam	Jl.Kelapa
		Rustam	Jl.Tomaddualeng No.6
		Hafsah Langka	Jl.Belibis
		Nurhang	Jl.Sungai Siwa 54 A
		Nurbaya	Jl.Sungai Bulete No.40
		Arfan	Jl.Sungai Gilireng No.2
		I Kambe	Jl.Sungai Gilireng

		Asri	Jl.Sungai Kalola
		Ishak	Jl.Sungai Kalola
		Fery Padli, S.Sos.	Jl.Gunung Pattirosompe
		Abd. Kadir	Jl.Gunung Pattirosompe
6	Lapongkoda	Remmang	Jl.Sulawesi
		Kasmawati	Jl.Sulawesi No.3 Sengkang
		Herawati	Jl.Dahlia Sengkang
		Jufri	Jl.Sumatera
		Emmang	Jl.Cendana
		Hanna	Jl.Irian No.19 Sengkang
		Takdir	Jl.Jend.Sudirman
		Mujarrab Jibrn, HP.	Jl.Kalimantan No.52
		Bakri	Jl.Sumatera No.27
		Jamila	Jl.Sulawesi
		Waru	Jl.Cendana
		Ariesty AR	Jl.Sulawesi
		Ilham Jaya	Jl.Jabal Rahma
		Muh. Tahir	Jl.Bali
8	Sitampae	Muh. Nur	Jl. Bajo Tampangeng
		Zainuddin	Jl. Bajo Bolamallimpong
		Hasnawati	Jl.Bajo Bolamallimpong
		Camming	Jl.Bajo Tampangeng
		Jumardi	Jl.Bajo Bolamallingpong
		Ambo Tang	Jl.Ujung Baru
		Selo	Jl.Bajo Bolamallimpong
		Kamaruddin	Jl.Bajo Bolamallimpong
		St. Halijah	Jl..Bajo Bolamallimpong
		Nurhayati	Jl.Bajo Bolamallimpong
		Anies Genda	Jl.Sultan Hasanuddin
		Sake Soli	Tampangeng
		Saharman	Sitampae

		Usman	Jl.Bajo Tampangeng
		St. Rugaiyah	Jl.Bajo Tampangeng
		A. Mustamin	Jl..Bajo Bolamallimpong

Sumber :Data Kecamatan Tempe dikelola oleh penulis

Tabel di atas merupakan data tabel penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe yang telah ditetapkan dan sesuai dengan syarat atau kriteria penerima bantuan yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Wajo Nomor 429 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Wajo Nomor 166 Tahun 2020 tentang Penetapan Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Berupa Uang pada Kegiatan Peningkatan Kualitas Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah pada Delapan Kelurahan Di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2020. Adapun jumlah data yang menerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Statigis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Data Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)
Statigis Tahun 2020 di Kecamatan Tempe

No	Kelurahan	Nama Penerima	Alamat
1	Bulupabbulu	Andi Besse Padiawati	Jl.Seroja
		Alimin	Jl.Seroja
		Mulyadi R	Jl.Seroja
		Muh Sahir	Jl.Seroja
		Kurniawati	Jl.Veteran No.48 C
		Abdul Latif	Jl.Seroja
		Kaharuddin	Jl.Seroja
		Hasnawati	Jl.Seroja
		I Bunga	Jl.Seroja
		Irawati	Jl.Seroja

Sumber :Data Kecamatan Tempe dikelola oleh penulis

Tabel 2 atas merupakan tabel data penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Strategis di Kecamatan Tempe yang telah ditetapkan dan sesuai dengan syarat atau kriteria penerima bantuan yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pejabat Pembuat Komitmen Rumah Swadaya Wilayah IV



Satuan Kerja Penyediaan Rumah Swadaya nomor: 299/KPTS/PPKRS-WILAYAH4/2020 tentang Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Berupa Uang Tahun Anggaran 2020 Kelurahan Bulupabbulu Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo.





3.1.1.2 Tujuan dalam Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)





Tujuan dari Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) untuk meningkatkan kualitas hidup dalam rangka menjadikan rumah tidak layak huni menjadi rumah yang layak huni untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan harapan dapat mengurangi kesenjangan dalam pemenuhan keperluan perumahan (backlog) dengan meningkatkan swadaya dari penerima bantuan.





Tercapainya tujuan ini dibuktikan dari hasil perbaikan rumah tidak layak huni pada tahun 2020 menjadi rumah yang layak huni yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di Kecamatan Tempe melalui Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Wajo khususnya di Kecamatan Tempe. Adapun Kondisi Rumah Responden Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Tahun 2020 yang dapat dilihat sebagai berikut :





Tabel 3
Kondisi Rumah Responden Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Tahun 2020





No.	Identitas Responden	Kondisi Rumah
1	2	3
1.	Nama : Jenne Gani Alamat : Jl.Lasitarda Kelurahan : Bulupabbulu	Sebelum :  Setelah: 
2.	Nama : Mamara	Sebelum :

	<p>Alamat : Jl. Veteran No.66 sengkang Kelurahan : Bulupabulu</p>	 <p>Setelah :</p> 
<p>3.</p>	<p>Nama : Palaguna Alamat : Jl.Lasitarda I Kelurahan : Bulupabulu</p>	<p>Sebelum :</p>  <p>Setelah :</p> 

<p>4.</p>	<p>Nama : Ismail Alamat : Jl.KH.A Syarif Nur Kelurahan : Teddaopu</p>	<p>Sebelum :</p>  <p>Setelah :</p> 
	<p>Nama : Indo Tuwo Alamat : Jl.KH.A Syarif Nur Kelurahan : Teddaopu</p>	<p>Sebelum :</p>  <p>Setelah :</p> 

	<p>Nama : Tamba AP Alamat : Jl.KH.A Syarif Nur Kelurahan : Teddaopu</p>	<p>Sebelum :</p>  <p>Setelah :</p> 
	<p>Nama : Hafsa Langka Alamat : Jl.Belibis Kelurahan : Siengkang</p>	<p>Sebelum :</p>  <p>Setelah :</p> 

	<p>Nama : Nurbaya Alamat : Jl.Belibis Kelurahan : Siengkang</p>	<p>Sebelum :</p>  <p>Lintang: -4.139761 Bujur: 120.029541 Elevasi: 10.05m Akurasi: 3.2m Azimut: 332° (NW) Pitch: -1.3° (-1.7°) Waktu: 07-02-2020 14:38 Catatan: nurbaya</p> <p>Setelah :</p>  <p>Lintang: -4.139692 Bujur: 120.029545 Elevasi: 17.48m Akurasi: 3.2m Azimut: 307° (NW) Pitch: 0.2° Waktu: 17-05-2020 17:00 Catatan: nurbaya 100%</p>
	<p>Nama : Arfan Alamat : Jl.SungaiGilireng No.2 Kelurahan : Siengkang</p>	<p>Sebelum :</p>  <p>Lintang: -4.138604 Bujur: 120.029263 Elevasi: 24.64m Akurasi: 5.4m Azimut: 240° (SW) Pitch: -2.2° (-1.3°) Waktu: 07-03-2020 12:57 Catatan: arfan</p> <p>Setelah :</p>  <p>Lintang: -4.138617 Bujur: 120.02935 Elevasi: 14.82m Akurasi: 40.6m Azimut: 195° (S) Pitch: -0.3° Waktu: 04-06-2020 16:02 Catatan: arfan</p>

	<p>Nama :MujjarabJibranHP Alamat :Jl.Kalimantan No.52 Kelurahan :Lapongkoda</p>	<p>Sebelum :</p>  <p>Setelah :</p> 
	<p>Nama : Kasmawati Alamat : Jl.Sulawesi No.3 Kelurahan : Lapongkoda</p>	<p>Sebelum :</p>  <p>Setelah :</p> 
	<p>Namat : Hanna Alamat : Jl.Irian No.19 Sengkang</p>	<p>Sebelum :</p>

	Kelurahan : Lapongkoda	 <p> <small> Lokasi: 8132144 Nomor: 150031114 Ukuran: 20.0m Arah: 25° (W) Datar: 2° Waktu: 28.03.2020 14.25 Lokasi: (Rumah Asli Lapongkoda) </small> </p> <p>Setelah :</p>  <p> <small> Lokasi: 8135211 Nomor: 150031125 Kelengkapan: 85.03 m Arah: 112° Ukuran: 20.0 (W) Datar: 1.6 (2.0°) Waktu: 28.03.2020 17.11 Lokasi: (Rumah DPM Nangka) </small> </p>
--	------------------------	---

Sumber :Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Wajo dikelola oleh penulis

Tabel diatas dapat dilihat bahwa kerseriusan pemerintah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) agar memiliki rumah yang layak huni telah terealisasikan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil perbaikan rumah yang telah terlaksana di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.Tercapainya tujuan program ini dsangat didukung oleh respon baik dari masyarakat penerima bantuan dengan adanya swadaya dari mereka. Mereka semua mampu untuk berswadaya. Sebagian di antara penerima bantuan menyampaikan bahwa dalam pengerjaan rumah mereka, upah tukang yang diberikan dalam program ini sudah pas dan tidak ditambah lagi karena masyarakat penerima tersebut ikut andil dalam pengerjaan perbaikan rumahnya, walaupun ada juga beberapa di antara mereka yang menambahkan upah tukang karena pekerjaan itu memang sepenuhnya dikerjakan oleh tukang dan ada juga yang berswadaya dengan sekedar memberikan makan dan minum bagi pekerja.

3.1.1.3 Kurun Waktu dalam Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Waktu dalam pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) tersebut belum ditentukan secara normatif karena dalam pelaksanaannya juga membutuhkan swadaya dari masyarakat penerima program bantuan ini, namun pemerintah pusat biasanya menyiapkan *reward* bagi kabupaten/kota yang melaksanakan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) tercepat dan terbaik.

Dalam pelaksanaannya di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo pelaksanaan pengerjaan rumah diberikan kurun waktu maksimal satu bulan sejak dropping bahan/material. Hal ini dilakukan agar pembangunan fisik cepat dilaksanakan dan untuk menghindari agar masyarakat tidak mengulur-ulur waktu dalam pelaksanaannya sehingga tujuan dari program ini dapat tercapai kecuali faktor cuaca yang tidak bisa diprediksi seperti hujan akan menghambat sedikit waktu dalam pengerjaan dan untuk mengantisipasi terhambatnya pelaksanaan akibat banjir maka diberikan upaya untuk daerah yang rawan banjir diberikan pada Tahap I . Dengan adanya strategi target penyelesaian rumah tersebut Kabupaten Wajo pada tahun 2020 menerima penghargaan dari Kementerian pada posisi pertama progres tercepat pengerjaannya dan memenuhi syarat rumah sehat.

3.1.2. Integrasi

Di dalam pengukuran efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), integrasi mencakup prosedur/mekanisme mengenai pelaksanaan teknis dan sosialisasi pemerintah kepada masyarakat serta partisipasi masyarakatnya. pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) ini oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman sebagai OPD yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Meskipun Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman yang bertanggung jawab atas segala pelaksanaan program ini, camat, lurah, ketua RT, dan juga masyarakat tetap ikut serta dan melakukan koordinasi secara baik agar pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3.1.3. Adaptasi

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) sangat membantu masyarakat khususnya masyarakat berpenghasilan rendah untuk memiliki rumah yang layak huni, akan tetapi dalam pelaksanaan program ini masih perlu adanya penyesuaian diri dari masyarakat dan tim teknis pelaksana agar program ini dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan tetap berdasarkan pada prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang mendapatkan program bantuan ini harus dapat menyesuaikan diri secara baik dalam pelaksanaannya, baik dalam menyesuaikan anggaran yang diberikan maupun dalam berswadaya.

3.2. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe

Faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe adalah sebagai berikut : (1)Keterlambatan pencairan dana upah tukang juga terkadang menjadi kendala karena biasanya upah akan keluar setelah pengerjaannya selesai pada tahap 100% terlepas dari hal itu terkadang ada tukang yang meminta agar upah tukang dibayar terlebih dahulu sebelum proses pengerjaan rumah sehingga keterlambatan tersebut sering menjadi keluhan pada masyarakat penerima bantuan. (2)Keterampilan yang terbatas juga menjadi salah satu kendala karena masyarakat banyak yang tidak memiliki keterampilan ataupun keahlian dalam bidang pertukangan. Hanya segelintir orang yang memiliki keahlian yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi beban

tingginya biaya untuk upah tukang. (3) Cuaca yang tidak dapat diprediksi akan menghambat waktu pengerjaan.

3.3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe

Dengan ditemukannya hambatan dalam pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe, pemerintah melakukan langkah-langkah dalam menanggulangi hambatan-hambatan tersebut, antara lain : (1) Untuk mengatasi hambatan mengenai keterlambatan upah tukang, pemerintah dari awal penyiapan masyarakat dalam rembuk warga. (2) masyarakat harus berkoordinasi dengan baik untuk bernegosiasi agar upah tukang tidak terlalu memberatkan. (3) Upaya yang dilakukan pemerintah sebagai strategi untuk mengatasi hambatan seperti banjir maka pada tahap I diberikan kepada penerima bantuan yang lokasi rumahnya rawan banjir.

3.4. Diskusi Temuan Penelitian

Efektivitas pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) telah efektif dalam rangka membangun rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis menemukan temuan penting yakni masyarakat berpenghasilan rendah yang ada di kecamatan tempe telah mendapatkan bantuan BSPS ini telah sesuai dengan syarat dan dalam pelaksanaannya dari pemerintah telah sesuai prosedur yang ada dan mendapat penghargaan sebagai kabupaten yang melaksanakan program tercepat dan termasuk dalam kriteria rumah sehat.

Layaknya program lainnya, BSPS di Kecamatan Tempe ini juga masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah ingga tidak dapat mengurangi beban tingginya biaya untuk upah tukang dan Cuaca yang tidak dapat diprediksi akan menghambat waktu pengerjaan. Hal ini yang menjadi kendala yang akan menghambat dalam proses pelaksanaan program ini .

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan berpedoman pada tinjauan teoritis dan legalistik serta hasil penelitian tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan telah efektif. Hal ini ditandai dengan terselesaikannya Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang telah memenuhi indikator efektivitas menurut Duncan dalam steers (1985:53) menjadi pedoman penulis untuk mengukur efektivitas yakni pencapaian tujuan, Integrasi dan Adaptasi.
2. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya adalah Keterlambatan pencairan dana upah tukang,

keterampilan yang terbatas sehingga tidak dapat mengurangi beban tingginya biaya untuk upah tukang dan Cuaca yang tidak dapat diprediksi akan menghambat waktu pengerjaan.

3. Untuk mengataasi hambatan tersebut pemerintah telah melakukan upaya dengan identifikasi keswadayaan dan sosialisasi memberikan pemahaman bahwa program tersebut agar nantinya masyarakat tidak menuntut jika terjadi keterlambatan pencairan, dan masyarakat harus berkoordinasi dengan baik untuk bernegoisasi agar upah tukang tidak terlalu memberatkan serta menentukan lokasi perlu didahulukan seperti lokasi yang rawan banjir agar meminimalisir keterlambatan pengerjaan sehingga pelaksanaan program ini dapat berjalan sesuai dengan target waktu yang diberikan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan tempe dengan sampel pada 4 (empat) kelurahan saja.

Arah Masa Depan Penelitian. Penulis menyadari bahwa masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada seluruh perangkat di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Wajo yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian, serta seluruh pihak yang telah membantu dan menyukseskan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

BUKU - BUKU

- Cresswell W. John. 2014, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Effendy. 2008. *Efektivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jones, Charles O. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*. Terjemahan M. Tahrir Azhari. Jakarta: Erlangga
- Lexy J, Moleong, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: STIE YKPN.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Ciawi-Bogor Selatan: Ghalia Indonesia
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Albata

Suharto, E, 2011. *Pekerjaan Sosial di Indonesia: Sejarah dan Dinamika Perkembangan*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Sumaryadi. I Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.

PERATURAN

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Paraturan Pemerintah Republik Indonesia No.39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan Dan Kawasan Permukiman.

Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2016 tentang Pembangunan Perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia nomor 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Peraturan Bupati Wajo Nomor 101 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Rincian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Wajo.

Surat Keputusan Bupati Wajo Nomor 429 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Wajo Nomor 166 Tahun 2020 tentang Penetapan Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Berupa Uang pada Kegiatan Peningkatan Kualitas Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah pada Delapan Kelurahan Di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2020.

Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Rumah Swadaya Wilayah IV Satuan Kerja Penyediaan Rumah Swadaya nomor: 299/KPTS/PPKRS-WILAYAH4/2020 tentang Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Beerupa Uang Tahun Anggaran 2020 Kelurahan Bulupabbulu Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo.

SUMBER LAIN

<https://disperkim.samarindakota.go.id/artikel/kriteria-rumah-sehat>. Disperkim Membangun Papan untuk Rakyat. Diakses pada sabtu,19 September 2020

<https://ppukab.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.htm>. Badan Pusat Penajam Paser Utara.Diakses pada Senin 21 September 2020

<https://wajokab.bps.go.id>.Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo 2020. Diakses pada Selasa,22 September 2020.

https://perumahan.pu.go.id/ruswa/source/Majalah%20Maison/Renstra/RENSTRA_DITJEN_PnP_2015-2019_OK.pdf. Renstra Renstra Direktur Jendral Penyediaan Perumahan 2015-2019. Diakses pada Selasa, 22 September 2020.

<https://wajokab.bps.go.id/publication/2020/04/27/550a5319b4a63879db87d5f2/kabupaten-wajo-dalam-angka-2020.html>. BPS Kabupaten Wajo, Diakses pada 10 Maret 2021.

<https://wajokab.bps.go.id/publication/2020/09/28/8aa79908aa6088bed09516d8/kecamatan-tempe-dalam-angka-2020.html>. BPS Kabupaten Wajo, Diakses pada 10 Maret 2021